

ABSTRACT

YEREMIA LISTYAGUNG (2008). **A Study of Nominal Clauses in Joseph Conrad's *Youth***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This undergraduate thesis analyzes the occurrence of the nominal clauses in Joseph Conrad's *Youth*. Nominal clauses were chosen because the writer tried to give understanding about the types and functions of nominal clauses and extra knowledge to avoid ambiguity in comprehending long and sophisticated sentences. Nominal clauses have seven types and nine functions. Those types are the *that*-clauses, the *wh*-interrogative clauses, the *yes-no* interrogative clauses, the nominal relative clauses, the *to*-infinitive nominal clauses, the *-ing* nominal clauses and bare infinitive and verbless clause. As for the functions, they can be a subject, a direct object, an indirect object, a subject complement, an object complement, an appositive, a prepositional complement and an adjectival complement. Each type has role as a sub-clause in the sentence. The short story of Joseph Conrad was chosen because there were two contrast statements about Conrad' writing style. From that point, the writer was triggered to find out and conclude Conrad's writing style based on both statements.

In this thesis, there are two problems to study. The first problem deals with the types of nominal clauses used in *Youth*. This problem examines the data from a syntactic perspective. The second problem deals with the stylistic functions of those in the sentence. For the second problem, a stylistic perspective will be the core of the analysis.

The research is an empirical research. The writer collected all data of the nominal clauses from the short story *Youth*. The research found 45 sentences containing nominal clauses.

The writer found six types of the nominal clauses. Those types are the *that*-clauses, the *wh*-interrogative clauses, the *yes-no* interrogative clauses, the nominal relative clauses, the *to*-infinitive nominal clauses, and the *-ing* nominal clauses. As for the function, eight different functions were found. They are a subject, direct object, an indirect object, a subject complement, an object complement, an appositive, a prepositional complement and an adjectival complement. As for the answer for problem number two, there are two theories applied to determine the stylistic functions; they are the indirect thought and the indirect speech. From the data, there are eighteen sentences categorized to have these functions. Three are considered to have the indirect speech and fifteen are the indirect thought. As for the indirect thought, the types of presupposition are the basic method to classify the data. The types are the factive, the non-factive and the lexical presupposition. And from stylistic perspective, their function is to simplify the reader in understanding the story

ABSTRAK

YEREMIA LISTYAGUNG (2008). **A Study of Nominal Clauses in Joseph Conrad's *Youth***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis kemunculan dari tipe-tipe klausa nomina yang muncul pada cerita karangan Joseph Conrad *Youth*. Klausa Nomina dipilih karena penulis ingin memberikan pengertian mengenai tipe-tipe dan fungsi-fungsi dari Klausa Nomina dan memberi pengetahuan tambahan untuk mengantisipasi ambiguitas dalam memahami kalimat-kalimat panjang dan rumit. Klausa nomina memiliki tujuh tipe dan sembilan fungsi. Tipe-tipe tersebut adalah klausa *that-*, klausa interogatif *wh-*, klausa interogatif *yes-no*, klausa relatif nomina, klausa nomina infinitif *to-*, klausa nomina *-ing* dan infinitif bebas beserta klausa tanpa kata kerja. Dan untuk fungsinya, klausa ini, meskipun tidak semua fungsi dimiliki setiap tipe, memiliki fungsi sebagai subjek, objek langsung, objek tidak langsung, pelengkap subjek, pelengkap objek, aposisi, pelengkap preposisi, dan pelengkap kata sifat. Masing-masing tipe berperan sebagai anak kalimat. Cerpen dari Joseph Conrad dipilih karena ada dua pernyataan berbeda dari gaya penulisan Conrad. Dari poin tersebut, penulis tertantang untuk mencari tahu dan menyimpulkan gaya penulisan Joseph Conrad dengan dasar kedua pernyataan tadi.

Pada skripsi ini, ada dua permasalahan yang akan dipelajari. Permasalahan pertama adalah pembahasan tentang tipe-tipe klausa nomina yang digunakan di cerita pendek *Youth*. Permasalahan ini akan dikaji data melalui sudut pandang sintaksis. Dan permasalahan kedua mengurai fungsi-fungsi stilistika dari data tersebut pada kalimat. Untuk permasalahan kedua, sudut pandang stilistika mejadi dasar analisis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Disamping itu, penelitian menerapkan pengumpulan data dan analisis data sebagai metodenya. Penulis mengumpulkan semua data tentang klausa nominal pada kalimat-kalimat pada cerita ini. Untuk data, penulis mengumpulkan empat puluh lima kalimat yang memiliki klausa nomina

Penulis menemukan enam tipe klausa nomina. Tipe-tipe itu adalah klausa *that-*, klausa interogatif *wh-*, klausa interogatif *yes-no*, klausa relatif nomina, klausa nomina infinitif *to-*, dan klausa nomina *-ing*. Untuk fungsinya, ditemukan delapan fungsi yang berbeda. Fungsi-fungsi itu antara lain subyek, obyek langsung, obyek tidak langsung, pelengkap subyek, pelengkap obyek, aposisi, pelengkap preposisi, dan pelengkap kata sifat. Untuk permasalahan kedua, ada dua teori yang dapat diterapkan untuk menjabarkan fungsi stilistika; gagasan tidak langsung dan ucapan tidak langsung. Dari data tersebut, ada delapan belas kalimat yang dapat dikategorikan memiliki fungsi-fungsi tersebut. Tiga kalimat dapat dikategorikan memiliki unsur ucapan tidak langsung dan lima belas memiliki unsur gagasan tidak langsung. Dari teori gagasan tidak langsung, tipe-tipe

prakiraan menjadi metode dasar penggolongan data. Mereka adalah prakiraan bersifat fakta, bersifat bukan fakta, dan berdasar kosakata. Dan dilihat dari sudut pandang stilistika, fungsi unsur-unsur diatas adalah untuk memudahkan pembaca dalam memahami cerita.

